Kode Wilayah :	Pemerintah Kelurahan Kecamatan Kabupaten/Kota	:					
Kode Wilayah :							
	Kode Wilayah	:					

# **SURAT KETERANGAN KELAHIRAN**

Nama Kepala Keluarga Nomor Kartu Keluarga	
BAYI / ANAK  1. Nama 2. Jenis kelamin 3. Tempat dilahirkan 4. Tempat kelahiran 5. Hari dan Tanggal lahir 6. Pukul 7. Jenis kelahiran 8. Kelahiran ke 9. Penolong kelahiran 10. Berat bayi 11. Panjang bayi	1. Laki-Laki   2. Perempuan   1. RS/RB   2. Puskesmas   3. Polindes   4. Rumah   5. Lainnya   1. Hari
I B U 1. NIK 2. Nama lengkap 3. Tanggal Lahir / Umur 4. Pekerjaan 5. Alamat 6. Kewarganegaraan 7. Kebangsaan 8. Tgl Pencatatan Perkawinan	Tgl Bln Thn Umur  a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan  1. WNI 2. WNA  Tgl Bln Thn Dmur  a. Desa/Kelurahan d. Provinsi  Trovinsi
A Y A H  1. NIK 2. Nama lengkap 3. Tanggal Lahir / Umur 4. Pekerjaan 5. Alamat  6. Kewarganegaraan 7. Kebangsaan	: Tgl Bln Thn Umur  a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan  1. WNI 2. WNA
7. Kebangsaan  PELAPOR 1. NIK 2. Nama lengkap 3. Umur 4. Jenis Kelamin 5. Pekerjaan 6. Alamat	Tahun  1. Laki-laki 2. Perempuan  a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan  C. Kab/Kota d. Provinsi
SAKSI I  1. NIK 2. Nama lengkap 3. Umur 4. Pekerjaan 5. Alamat	Tahun  a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan  i C. Kab/Kota d. Provinsi
SAKSI II  1. NIK 2. Nama lengkap 3. Umur 4. Pekerjaan 5. Alamat	: Tahun : a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan d. Provinsi
Mengetahui : Kepala Desa/Lurah	Pelapor

### I. Umum.

- 1. Formulir Surat Keterangan Kelahiran (Kode F-2.01) adalah formulir yang disediakan di Desa/Kelurahan sebagai bukti pelaporan kelahiran untuk Warga Negara Indonesia yang peristiwa kelahiran di tempat domisili ibunya.
- 2. Formulir (Kode F-2.01): terdiri dari rangkap 4 (kertas NCR), masing-masing untuk :
  - Lembar 1 untuk UPTD/Instansi Pelaksana.
  - Lembar 2 untuk yang bersangkutan.
  - Lembar 3 untuk Desa/Kelurahan. C.
  - Lembar 4 untuk Kecamatan.
- Formulir (Kode F-2.01) diisi oleh pelapor atau petugas registrasi di Desa/Kelurahan dan ditanda tangani oleh Pelapor dan Kepala
- Pengisian formulir (Kode F-2.01) menggunakan huruf cetak dengan tinta warna hitam.
- Untuk kelahiran kembar, setiap bayi menggunakan satu formulir

### II. Petunjuk Pengisian.

## Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

- Pemerintah Desa/Kelurahan, diisi nama Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran
- Kecamatan, diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan kelahiran.
- Kabupaten/Kota, diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan
- Kode Wilayah, diisi Nomor Kode Wilayahnya Desa/Kelurahan.

- Nama Kepala Keluarga, diisi nama Kepala Keluarga sesuai nama dalam Kartu Keluarga orang tua bayi/anak.
- Nomor Kartu Keluarga, diisi nomor KK sesuai yang tertulis dalam Kartu Keluarga orangtua bayi/anak

### Data Bayi /Anak

- Nama, diisi nama lengkap bayi/anak (tidak boleh disingkat).
- Jenis kelamin, diisi angka 1 untuk laki-laki dan angka 2 untuk perempuan, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- Tempat dilahirkan, diisi angka sesuai pilihan, kemudian dilingkari angka pilihan ybs.
- Tempat kelahiran, diisi nama kota atau kabupaten tempat kelahiran bayi.
- Hari dan Tanggal Lahir, diisi hari, tanggal, bulan dan tahun kelahiran bayi
- Pukul, diisi pukul/waktu kelahiran bayi.
- Jenis kelahiran, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- Kelahiran ke, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs
- Penolong kelahiran, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- 10 Berat bayi, ditulis berat bayi,
- Panjang bayi, diisi panjang bayi. 11.

### Data Ibu.

- NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan ibu bayi/anak (16 digit numeric)
- Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ibu bayi (tidak boleh disingkat).
- Tanggal Lahir/umur, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umur ibu bayi.
- 4.
- Pekerjaan, diisi dua digit angka jenis pekerjaan (Lihat daftar/table jenis pekerjaan). Alamat, diisi alamat lengkap ibu si bayi, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
- Kewarganegaraan, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs. 6. 7
- Tgl. Pencatatan perkawinan, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun perkawinan ibu bayi.

### Data Avah

- NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan ayah bayi/anak (16 digit numeric)
- Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap ayah bayi (tidak boleh disingkat).
- Tanggal Lahir/umur, diisi/ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umur ayah bayi. 4.
- Pekerjaan, diisi dua digit angka/kode jenis pekerjaan ayah bayi (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan). Alamat, diisi alamat lengkap ayah si bayi, termasuk RT, RW Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
- Kewarganegaraan, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs.

## Data Pelapor.

- NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan pelapor (16 digit numeric)
- Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap pelapor (tidak boleh disingkat).
- Umur, diisi/ditulis umur pelapor.
- Jenis kelamin, diisi angka sesuai pilihan, kemudian lingkari angka pilihan ybs.
- Pekerjaan, diisi dua digit angka/kode jenis pekerjaan pelapor (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
- Alamat, diisi alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

# DATA SAKSI

- NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan Saksi I Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap Saksi I (tidak boleh disingkat).
- Tanggal lahir/umur, diisi tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umu
- 4. Pekerjaan, diisi 2 digit angka/kode jenis pekerjaan jenazah (lihat daftar/table jenis pekerjaan). Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap jenazah, termasuk RT,
- RW,Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propins

- NIK, diisi/ditulis Nomor Induk Kependudukan Saksi II
- Nama lengkap, diisi/ditulis nama lengkap Saksi II (tidak boleh disingkat).
- Tanggal lahir/umur, diisi tanggal, bulan dan tahun kelahiran serta umur
- Pekerjaan, diisi 2 digit angka/kode jenis pekerjaan jenazah (lihat daftar/table jenis pekerjaan).

  5. Alamat, diisi/ditulis alamat lengkap jenazah, termasuk RT,
- RW,Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi

# IV. Jenis Pekerjaan \*)

Belum/tidak bekerja Tukang cukur Mengurus rumah tangga Tukang listrik Tukang listrik
Tukang batu
Tukang kayu
Tukang sol sepatu
Tukang las/pandai besi
Tukang jahit Pelaiar/Mahasiswa 26 27 Pensiun Pegawai Negeri Sipil Tentara Nasional Indonesia Kepolisian RI 28 29 30 31 32 33 Penata rambut Perdagangan Petani/pekebun Penata rias Penata busana Peternak Nelavan/perikanan Mekanik 34 35 36 37 38 39 40 41 42 Tukang gigi Seniman Tabib Paraji Industri Konstruksi
Transportasi
Karyawan BUMN
Karyawan BUMN 13 14 15 16 17 18 19 Perancang busana Penterjemah Imam masjid Karyawan Honorer Buruh harian laepas Pendeta

Promotor acara Anggota DPR RI Anggota DPR RI Anggota DPD Anggota BPK Presiden Wakil Presiden Anggota Mahkamah Konstitusi Anggota Kabinet /Kementerian Duta Besar 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 Gubernur Wakil Gubernur Wakil Bupati Wakil Walikota Anggota DPRD Propinsi Anggota DPRD Kab/Kota Dosen Guru

# B. Profesi Mandiri Selain Pegawai Negeri Sipil

Akuntan Konsultan 72 73 74 75 76 77 78 79 Dokter Bidan
Perawat
Apoteker
Psikiater/psikolog Penyiar televisi Penyiar radio Pelaut 80 81 Peneliti Pialang 82 83 84 85 86 87 Pedagang Perangkat Desa Kepala Desa Biarawati Pekeriaan selain No.1 s/d 87 sebutkan

20 21 22 23 Buruh nelayan / perikanan Buruh peternakan Pembantu rumah tangga

Buruh tani / perkebunan

43 44 45 Pastur Wartawan Ustadz/mubaligh

66 67 68 Pilot